

EVALUASI WAKTU TUNGGU RESEP OBAT JADI DAN RACIKAN DI PUSKESMAS

ABSTRAK

Pelayanan kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Paradigma pelayanan kefarmasian mengharuskan ada perluasan dari yang berorientasi kepada produk (*drug oriented*) menjadi yang berorientasi pada pasien (*patient oriented*) dengan filosofi pelayanan kefarmasian (*pharmaceutical care*). Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan adalah meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian, yaitu dengan perbaikan waktu tunggu pelayanan resep obat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui waktu tunggu pelayanan resep di Puskesmas Cabangbungin Kab. Bekasi.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *Observasional Analitik* dengan pengambilan data secara *Kohort*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien rawat jalan di Puskesmas Cabangbungin Kab. Bekasi. Dengan teknik pengambilan sampel *Total sampling*. Sedangkan alat penelitian yang digunakan berupa lembar observasi dan data penunjang lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, rata-rata waktu tunggu pelayanan resep obat racikan dan non racikan adalah 5.8 dan 2.47 menit. Adapun rerata total waktu tunggu pelayanan resep obat tanpa membedakan jenis obat adalah 3.53 menit. Angka tersebut sudah sesuai dengan standar yang ditentukan oleh Puskesmas Cabangbungin dengan standar waktu tunggu pelayanan resep obat racikan 60 menit dan resep obat non racikan 30 menit.

Kata kunci: Waktu tunggu, Resep obat, Puskesmas

ABSTRACT

EVALUATION OF WAITING TIME FOR PRESCRIPTION SERVICES IN HEALTH CENTER

Pharmaceutical services is direct service and responsible to patients related to pharmaceutical preparations with the aim of achieving definite results to improve the patients' quality of life. The pharmacy service paradigm requires that there be an expansion from product oriented (drug oriented) to be patient oriented with the philosophy of pharmacy services (pharmaceutical care). One of the effort to improve the quality of health services is to improve the quality of pharmacy services, namely by improving the waiting time for drug prescription services. The Purpose of this study is to find out the waiting time for prescription services at Cabangbungin Health Center, Bekasi district.

The research design used was descriptive research using Analytical Observation with data retrieval using Cohort study. The population in this study were outpatients at Cabangbungin Health Center, Bekasi district, with sampling technique used was total sampling. While the research tools used consisted of observation sheets and other supporting data.

Based on the results of the research conducted, the average waiting time for drug prescription concoction and non-concoction services were 5.8 and 2.47 minutes. The average total waiting time for prescription services without distinguishing types of drug was 3.53 minutes. These numbers were in accordance with the standards determined by Cabangbungin Health Center with a standard waiting time for drug prescription concoction is 60 minutes and drug prescription of non-concoction is 30 minutes.

Keywords: waiting time, drug prescription, puskesmas